

**PENGARUH PRODUKSI, PENJUALAN, UTILITAS, HARGA SEMEN DAN KEMAMPUAN MANAJERIAL TERHADAP LABA PERUSAHAAN *READYMIX* (STUDI KASUS PT HBN DI PULAU JAWA)**

**Manlian Ronald. A. Simanjuntak<sup>1</sup>, Handoko Budi Nugroho<sup>2</sup>,**

<sup>1</sup>Guru Besar & Kaprodi S2 T. Sipil Konsentrasi Manajemen Konstruksi, Universitas Pelita Harapan

<sup>2</sup>Mahasiswa Prodi S2 Teknik Sipil, Universitas Pelita Harapan

Email: manlian.adventus@gmail.com ; handokobn@gmail.com

**Abstrak**

*Perusahaan perlu mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi laba perusahaan untuk membuat pengendalian atas faktor tersebut. Permasalahan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas yaitu volume produksi readymix, volume penjualan readymix, utilitas pabrik, harga semen, dan kemampuan manajerial terhadap variabel tidak bebas yaitu laba pada perusahaan readymix yang ada di Pulau Jawa. Kemudian bagaimana hasil uji model dari pengaruh variabel bebas yaitu volume produksi readymix, volume penjualan readymix, utilitas pabrik, harga semen, dan kemampuan manajerial terhadap variabel tidak bebas yaitu laba pada perusahaan readymix yang ada di Pulau Jawa. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa seluruh variabel bebas yaitu volume produksi readymix, volume penjualan readymix, utilitas pabrik, harga Semen dan kemampuan manajerial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan. Hasil uji parsial, dari semua variabel bebas hanya harga semen yang mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap laba perusahaan, sedangkan variabel bebas yang lain yaitu volume produksi, volume penjualan, utilitas dan kemampuan manajerial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan. Hasil dari permodelan yang didapat dari uji model penelitian adalah  $Y = 27.886 + 0.711 X_1 + 0.623 X_2 + 0.629 X_3 - 0.522 X_4 + 0.621 X_5 + e$ .*

**Kata kunci:** laba, volume produksi, volume penjualan, utilitas, harga semen, kemampuan manajerial

**PENDAHULUAN**

Tuntutan ataupun target untuk terus untung dan hidup menjadi tantangan bagi pelaku industri penyuplai beton maupun beton pracetak yang terlibat di dalam pembangunan untuk memberikan hasil yang terbaik dengan salah satu caranya memanfaatkan teknologi yang terkini dan mumpuni yang dapat mendukung kecepatan produksi dan kualitas produk yang dihasilkan sehingga dapat menjamin volume kebutuhan dan standar mutu yang disyaratkan. Kendati tuntutan ini menjadikan peluang untuk peningkatan kapasitas produksi bagi industri beton yang sudah ada ataupun memberikan dampak akan tumbuhnya industri industri yang sejenis, namun kesiapan beberapa pelaku industri untuk dapat memenuhi keperluan akan sumber daya peralatan yang berteknologi tinggi, terkini dan mumpuni justru masih menjadi kendala dikarenakan biaya untuk investasinya yang relatif tinggi.

Secara umum material beton yang digunakan pada konstruksi terdiri atas semen, air, pasir (agregat halus) dan kerikil (agregat kasar) yang dicampur dengan perbandingan tertentu dan untuk menghasilkan kekuatan tertentu.

Berdasarkan komponen material penyusun beton, material semen merupakan variabel penting untuk mendapatkan kekuatan beton yang direncanakan. Komponen biaya bahan baku material semen adalah komponen biaya yang sangat dominan yang sangat mempengaruhi harga jual beton yang kompetitif, karenanya inovasi yang kaitannya dengan pengurangan volume semen menjadi hal yang sangat menentukan dalam perolehan laba perusahaan.

Analisis data Al'amin (2010), dalam penelitiannya menghasilkan bahwa pengaruh biaya produksi variabel terhadap laba perusahaan pada PT. Bineatama Kayoni Lestari Tasikmalaya menunjukkan suatu pengaruh yang kuat dan positif yaitu 92% yaitu kenaikan produksi variabel diikuti oleh kenaikan laba perusahaan. Dalam penelitian Aprilla (2009), Pengaruh kenaikan harga bahan baku sebesar 3.11% menyebabkan kenaikan biaya produksi. Terjadi penurunan keuntungan yang disebabkan karena harga jual produk yang digunakan pihak industri masih tetap.

Demerjian et al. (2013) menguji pengaruh kemampuan manajerial terhadap kualitas laba. Kemampuan manajerial yang dimaksud dalam penelitian tersebut adalah kemampuan manajerial bidang keuangan, yaitu seberapa efisien sebuah perusahaan dalam bidang keuangan secara relatif terhadap perusahaan lain dalam industri yang sama. Tingkat keefisienan relatif sebuah perusahaan ini dijelaskan sebagai hasil dari kemampuan seorang manajer. Hasil dari penelitian menemukan hubungan positif antara kemampuan manajerial dengan kualitas laba. Dengan kata lain semakin baik kemampuan seorang manajer dalam bidang keuangan maka laba yang dihasilkan semakin berkualitas. Selain harga satuan semen yang merupakan komponen dominan dalam harga pokok produksi ada beberapa faktor yang akan diteliti dalam jurnal ini yang berpengaruh terhadap laba perusahaan, diantaranya adalah volume produksi, volume penjualan, utilitas pabrik dan kemampuan manajerial.<sup>7</sup>

Berdasarkan hal tersebut diatas permasalahan yang akan diteliti oleh penulis dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh variabel bebas yaitu volume produksi *readymix*, volume penjualan *readymix*, utilitas pabrik, harga semen, dan kemampuan manajerial terhadap variabel tidak bebas yaitu laba pada perusahaan *readymix* yang ada di Pulau Jawa ?
2. Bagaimana hasil uji model dari pengaruh variabel bebas yaitu volume produksi *readymix*, volume penjualan *readymix*, utilitas pabrik, harga semen, dan kemampuan manajerial terhadap variabel tidak bebas yaitu laba pada perusahaan *readymix* yang ada di Pulau Jawa?

## METODOLOGI

Objek penelitian adalah laporan produksi, penjualan, utilitas yang terdapat di laporan keuangan perusahaan *readymix* PT. HBN tahun 2018 yang terdiri dari 20 batching plant *readymix* yang tersebar di pulau jawa.

Variabel tidak bebas dalam penelitian ini adalah laba perusahaan. Menurut Suwardjono (2016) laba akuntansi yang sekarang dianut dimaknai sebagai selisih antara pendapatan dan biaya. Sementara itu pendapatan dan biaya diukur dan diakui melalui prosedur tertentu sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah volume produksi, volume penjualan, utilitas pabrik, harga satuan semen dan kemampuan manajerial.

Penelitian ini menggunakan metode Analisis Regresi Linier Berganda dengan Program *SPSS (Statistical Product and Service Solution)*. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel bebas ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel tidak bebas ( $Y$ ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemodelan laba PT HBN, proses pengumpulan data, penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner untuk mengevaluasi kemampuan manajerial manager pabrik. Kuesioner tersebut ditujukan terhadap pegawai pabrik *readymix* di lokasi penelitian sebanyak 40 pegawai. Sebelum dilakukan pemodelan laba PT HBN, peneliti menguji kualitas data sebagai berikut :

#### *Uji Kualitas Data (Uji Validitas dan Reliabilitas)*

Berdasarkan tabel 1 hasil uji validitas, diketahui bahwa seluruh unit pernyataan pada variabel kualitas layanan valid. Hal tersebut dikarenakan nilai  $r$  Hitung  $>$   $r$  Tabel (Ghozali, 2013). Nilai  $r$  Tabel didapatkan dengan menghitung jumlah responden dikurangi 2 ( $n-2$ ) untuk menentukan derajat kebebasan ( $df$ ) signifikansi 0.05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh unit pernyataan dapat digunakan untuk mengukur kemampuan manajerial pabrik.

Selanjutnya, *Reliabilitas* adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu penelitian dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah sejalan atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013). *Reliabilitas* instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Berikut adalah hasil uji reliabilitas kemampuan manajerial pabrik.

**Tabel 1.** Hasil Uji *Validitas*

Butir	r Hitung	r Tabel	Kesimpulan
Pernyataan 1	0.667	0.312	Valid
Pernyataan 2	0.396		Valid
Pernyataan 3	0.409		Valid
Pernyataan 4	0.456		Valid
Pernyataan 5	0.517		Valid
Pernyataan 6	0.364		Valid
Pernyataan 7	0.467		Valid
Pernyataan 8	0.408		Valid
Pernyataan 9	0.545		Valid
Pernyataan 10	0.473		Valid
Pernyataan 11	0.496		Valid
Pernyataan 12	0.316		Valid
Pernyataan 13	0.541		Valid
Pernyataan 14	0.530		Valid
Pernyataan 15	0.471		Valid
Pernyataan 16	0.484		Valid
Pernyataan 17	0.587		Valid
Pernyataan 18	0.645		Valid
Pernyataan 19	0.555		Valid
Pernyataan 20	0.479		Valid

**Tabel 2.** Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.896	21

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa seluruh pernyataan pada kuesioner kemampuan manajerial pabrik telah reliabel. Hal tersebut dikarenakan seluruh nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 (Ghozali, 2013).

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas Data

Uji *normalitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2013). Apabila distribusi data normal atau mendekati normal, berarti model regresi adalah baik.

**Tabel 3.** Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.84643835
Most Extreme Differences	Absolute	.189
	Positive	.179
	Negative	-.189
Test Statistic		.189
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan tabel 3. dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hal tersebut dikarenakan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 atau lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2013).

## 2. Uji *Multikolinearitas* Data

Uji *Multikolinearitas* bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel *bebas* tidak terjadi korelasi. Nilai cut off yang umum dipakai adalah (Ghozali, 2013):

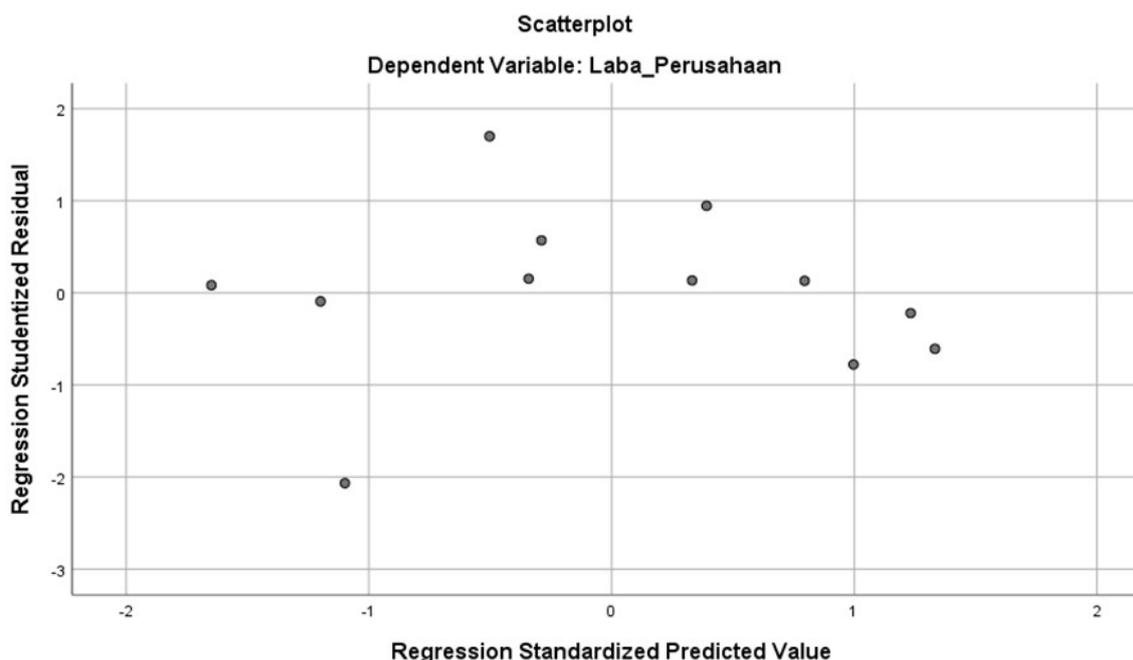
- Jika nilai toleransi > 10 persen dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel *bebas* dalam model regresi.
- Jika nilai toleransi < 10 persen dan nilai VIF >10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolonearitas antar variabel *bebas* dalam model regresi

**Tabel 4.** Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Produksi <i>Readymix</i>	0.844	1.184	Tidak terdapat Multikolinearitas
Penjualan <i>Readymix</i>	0.243	4.116	Tidak terdapat Multikolinearitas
Utilitas	0.417	2.398	Tidak terdapat Multikolinearitas
Harga Semen	0.444	2.109	Tidak terdapat Multikolinearitas
Kemampuan Managerial	0.254	3.945	Tidak terdapat Multikolinearitas

Berdasarkan Tabel 4 di atas, terlihat nilai *VIF* untuk variabel produksi *readymix*, penjualan *readymix*, utilitas, harga semen dan kemampuan managerial kecil dari 10. Sedangkan nilai toleransi nya lebih besar dari 0.10 (Ghozali, 2013). Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini tidak saling berkorelasi atau tidak ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas, sehingga model tidak mengandung *multikolonieritas*.

## 3. Uji *Heteroskedastisitas*



**Gambar 1.** Hasil Uji *Heteroskedastisitas*

Berdasarkan Gambar 1 *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y (Ghozali, 2013). Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi Laba Perusahaan berdasarkan masukan variabel bebas yaitu produksi *readymix*, penjualan *readymix*, utilitas, harga semen dan kemampuan managerial.

## Uji Korelasi antar Variabel

**Tabel 5.** Hasil Uji Korelasi antar Variabel

		Laba_Perusahaan
Produksi_Ready mix	Pearson Correlation	.741
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	12
Penjualan_Ready mix	Pearson Correlation	.704
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	12
Utilitas	Pearson Correlation	.657
	Sig. (2-tailed)	.025
	N	12
Harga_Semen	Pearson Correlation	-.644 <sup>a</sup>
	Sig. (2-tailed)	.031
	N	12
Managerial	Pearson Correlation	.717
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	12

Berdasarkan tabel 3.5 berikut adalah pembahasan hasil uji korelasi:

1. Produksi *readymix* memiliki hubungan signifikan terhadap laba perusahaan. Hal tersebut dikarenakan nilai r Hitung sebesar 0.741 lebih besar dari r Tabel sebesar 0.576. selain itu nilai Sig. (2-Tailed) sebesar 0.002 lebih kecil dari 0.05.
2. Penjualan *readymix* memiliki hubungan signifikan terhadap laba perusahaan. Hal tersebut dikarenakan nilai r Hitung sebesar 0.704 lebih besar dari r Tabel sebesar 0.576. selain itu nilai Sig. (2-Tailed) sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05.
3. Utilitas memiliki hubungan signifikan terhadap laba perusahaan. Hal tersebut dikarenakan nilai r Hitung sebesar 0.657 lebih besar dari r Tabel sebesar 0.576. selain itu nilai Sig. (2-Tailed) sebesar 0.025 lebih kecil dari 0.05.
4. Harga semen memiliki hubungan signifikan terhadap laba perusahaan. Hal tersebut dikarenakan nilai r Hitung sebesar 0.644 lebih besar dari r Tabel sebesar 0.576. selain itu nilai Sig. (2-Tailed) sebesar 0.031 lebih kecil dari 0.05.
5. Kemampuan manajerial hubungan signifikan terhadap laba perusahaan. Hal tersebut dikarenakan nilai r Hitung sebesar 0.717 lebih besar dari r Tabel sebesar 0.576. selain itu nilai Sig. (2-Tailed) sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05.

## Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 6.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R square	Std. Error of the estimate	R Square Change
1	.934 <sup>a</sup>	.839	.828	1.06107	.539

Berdasarkan tabel 6, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0.839. Hal tersebut menunjukkan bahwa produksi *readymix*, penjualan *readymix*, utilitas, harga semen dan kemampuan manajerial memberikan pengaruh terhadap laba perusahaan sebesar 83.9%. Sedangkan sisanya sebesar 16.1% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

## Uji Model

### Hasil Uji F (Pengaruh Simultan)

**Tabel 7.** Hasil Uji F (Pengaruh Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.207	4	2.302	12.044	.000 <sup>b</sup>
	Residual	7.881	7	1.126		
	Total	17.088	11			

Berdasarkan tabel 7, diketahui bahwa nilai F statistic sebesar 12.044 lebih besar dari F Tabel sebesar 4.533 serta nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$  sehingga dapat dikatakan signifikan (Ghozali, 2013). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa produksi *readymix*, penjualan *readymix*, utilitas, harga semen dan kemampuan manajerial berpengaruh simultan (Bersama-sama) terhadap Laba Perusahaan.

*Hasil Uji t (Pengaruh Parsial)*

**Tabel 8.** Hasil Uji t (pengaruh parsial)

Model		Unstd. Coefficients		Std. Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.886	59.022		9.472	.000
	Produksi <i>Readymix</i>	.711	1.154	.100	4.356	.000
	Penjualan <i>Readymix</i>	.623	1.681	1.277	3.453	.034
	Utilitas	.629	.127	1.029	3.588	.026
	Harga Semen	-.522	1.361	.822	-3.081	.042
	Manajerial	.621	21.048	.931	3.825	.031

Berdasarkan tabel 8 hasil uji t (pengaruh parsial), sebagai berikut :

- Diketahui bahwa produksi *readymix* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan. Hal tersebut dikarenakan nilai t Hitung sebesar 4.356 lebih besar dari t Tabel sebesar 2.446 serta nilai Sig. (2-Tailed) sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05
- Diketahui bahwa penjualan *readymix* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan. Hal tersebut dikarenakan nilai t Hitung sebesar 3.453 lebih besar dari t Tabel sebesar 2.446 serta nilai Sig. (2-Tailed) sebesar 0.034 lebih kecil dari 0.05
- Diketahui bahwa utilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan. Hal tersebut dikarenakan nilai t Hitung sebesar 3.588 lebih besar dari t Tabel sebesar 2.446 serta nilai Sig. (2-Tailed) sebesar 0.026 lebih kecil dari 0.05
- Diketahui bahwa harga semen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba perusahaan. Hal tersebut dikarenakan nilai t Hitung sebesar 3.081 lebih besar dari t Tabel sebesar 2.446 serta nilai Sig. (2-Tailed) sebesar 0.042 lebih kecil dari 0.05
- Diketahui bahwa kemampuan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan. Hal tersebut dikarenakan nilai t Hitung sebesar 3.825 lebih besar dari t Tabel sebesar 2.446 serta nilai Sig. (2-Tailed) sebesar 0.031 lebih kecil dari 0.05

**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Berdasarkan hasil regresi linier berganda, berikut adalah persamaan model Laba Perusahaan.

$$Y = 27.886 + 0.711 X_1 + 0.623 X_2 + 0.629 X_3 - 0.522 X_4 + 0.621 X_5 + e$$

dengan  $Y = \text{Laba}$

$X_1 = \text{variabel produksi } readymix$

$X_2 = \text{variabel penjualan } readymix$

$X_3 = \text{variabel utilitas}$

$X_4 = \text{variabel harga semen}$

$X_5 = \text{variabel Kemampuan manajerial}$

- Berdasarkan persamaan model, diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 27.886. hal tersebut menunjukkan jika seluruh variabel yaitu produksi *readymix*, penjualan *readymix*, utilitas, harga semen dan kemampuan manajerial bernilai nol atau konstan, maka laba perusahaan sebesar 27.886
- Berdasarkan persamaan model, diketahui bahwa nilai koefisien regresi produksi *readymix* sebesar 0.711. hal tersebut menunjukkan bila terdapat kenaikan produksi *readymix* sebesar 1 satuan maka akan terjadi peningkatan laba perusahaan sebesar 0.711

- (c). Berdasarkan persamaan model, diketahui bahwa nilai koefisien regresi penjualan *readymix* sebesar 0.623. hal tersebut menunjukkan bila terdapat kenaikan penjualan *readymix* sebesar 1 satuan maka akan terjadi peningkatan laba perusahaan sebesar 0.623
- (d). Berdasarkan persamaan model, diketahui bahwa nilai koefisien regresi utilitas sebesar 0.629. hal tersebut menunjukkan bila terdapat kenaikan utilitas pabrik sebesar 1 satuan maka akan terjadi peningkatan laba perusahaan sebesar 0.629
- (e). Berdasarkan persamaan model, diketahui bahwa nilai koefisien regresi Harga Semen sebesar -0.522. hal tersebut menunjukkan bila terdapat kenaikan Harga Semen sebesar 1 satuan maka akan terjadi penurunan laba perusahaan sebesar 0.522
- (f). Berdasarkan persamaan model, diketahui bahwa nilai koefisien regresi kemampuan managerial pabrik sebesar 0.621. hal tersebut menunjukkan bila terdapat kenaikan kemampuan managerial pabrik sebesar 0.621 sebesar 1 satuan maka akan terjadi peningkatan laba perusahaan sebesar 0.621

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) diketahui bahwa seluruh variabel bebas yaitu volume produksi *readymix*, volume penjualan *readymix*, utilitas pabrik, harga semen dan kemampuan manajerial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan. Adapun secara uji parsial, hanya variabel harga semen yang berpengaruh negatif terhadap laba perusahaan. sedangkan variabel lainnya yaitu volume produksi *readymix*, volume penjualan *readymix*, utilitas pabrik, dan kemampuan manajerial berpengaruh positif terhadap laba perusahaan.
- 2) Dari hasil uji model maka didapatkan persamaan atas laba perusahaan, sebagai berikut :  

$$Y = 27.886 + 0.711 X_1 + 0.623 X_2 + 0.629 X_3 - 0.522 X_4 + 0.621 X_5 + e$$

## DAFTAR PUSTAKA

- PT. Waskita Beton Precast, tbk. (2018). *Adaptif, Konsisten dan Unggul, Annual report 2018* , Jakarta Al'amin, Soffa Fauzia. 2010. *Pengaruh Biaya Produksi Variabel terhadap Laba Perusahaan*. Tasikmalaya: Jurusan Akuntansi Universitas Siliwangi Tasikmalaya
- Demerjian, P. R., B. Lev, M. F. Lewis, and S.E. McVay. 2013. Managerial Ability and Earnings Quality. *The Accounting Review*, 88 (2), 463-498
- Suwardjono. (2016). *Teori Akuntansi, Perencanaan Pelaporan Keuangan Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sayyida. (2014). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Perusahaan. *Performance: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 1-18. Retrieved from <https://doi.org/10.24929/feb.v7i1.343>
- Yuda, I. M. A., & Sanjaya, I. K. P. W. (2020). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi dan Volume Penjualan terhadap Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*. 19(1), pp.35-42. <http://dx.doi.org/10.22225/we.19.1.1406.35-42>.
- Suwandi Ng, Fransiskus E. Daromes, "Peran Kemampuan Manajerial Sebagai Mekanisme Peningkatan Kualitas Laba Dan Nilai Perusahaan", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Desember 2016, Vol. 13, No. 2, hal 174 – 193, 2016.